

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka merupakan sebuah program yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Program ini diharapkan akan membantu menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat. Proses pembelajarannya yang berpusat pada mahasiswa sangat esensial.

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) merupakan program persiapan karier yang komprehensif dan memberikan kesempatan bagi Mahasiswa untuk belajar di luar program studi dengan jaminan konversi SKS yang diakui perguruan tinggi. Kampus Merdeka sendiri adalah sebuah program yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa. Dengan program ini, mahasiswa memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah, perguruan tinggi dan program studi yang diinginkan. Program MSIB biasanya berfokus pada topik atau keterampilan khusus yang tidak ditawarkan dalam program studi utama mahasiswa di kampus. Selain itu, MSIB sering kali dilakukan secara online dan bisa diambil di universitas atau lembaga pendidikan. Program ini akan memberikan sertifikat yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah menyelesaikan program studi tersebut dan memiliki keterampilan tertentu yang relevan dengan bidang pekerjaan yang diminati. Sertifikat MSIB dapat meningkatkan nilai tambah mahasiswa dalam dunia kerja. Sertifikat tersebut menunjukkan bahwa kamu telah menyelesaikan program studi tambahan yang memberikan keterampilan khusus dan dapat meningkatkan kredibilitas di mata calon employer atau HRD (Human Resource Development).

Program MSIB juga bertujuan untuk membantu mahasiswa memperdalam pengetahuan mereka. Dalam program MSIB, memiliki kesempatan untuk mempelajari topik atau keterampilan khusus secara mendalam dan menjadi ahli dalam bidang tersebut. Sehingga, MSIB dapat meningkatkan kompetensi. Selain itu, program ini juga membuat lebih percaya diri dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah kamu pelajari saat terjun ke dunia industri atau kerja nanti.

Sebagai salah satu mitra pada Program Kampus Merdeka MSIB Batch 5 ini. DKPP (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian) Kota Surabaya yang berlokasi di Kantor Jl. Pagesangan II/56, Kec. Jambangan, Surabaya Kode Pos 60233. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dibentuk oleh Peraturan Daerah No 3 Tahun 2021 Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya.

Kemudian Peraturan Walikota Nomor 78 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya.

Peraturan Walikota Nomor 41 Tahun 2023 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Kebun Raya Mangrove pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya.

Dalam masa pandemi, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian berperan besar dalam program kemandirian pangan dengan mengoptimalkan lahan melalui pelaksanaan pertanian perkotaan (Urban Farming) di berbagai wilayah di Kota Surabaya. Selain bergerak di sektor yang ditugaskan dalam perda, DKPP juga mengelola aset pemerintah kota Surabaya diantaranya ada UPTD Kebun Raya Mangrove dan Taman Hutan Raya serta layanan Klinik Hewan Surabaya. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya dalam melaksanakan tugas memiliki fungsi:

- Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- Fungsi :
  - Meningkatkan Ketahanan Pangan
  - Meningkatkan kualitas lingkungan hidup kota yang bersih dan hijau melalui pembangunan taman hutan raya
  - Meningkatkan kualitas pelayanan publik
  - Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah

Dalam program pendidikan dan pemberian contoh kepada masyarakat, DKPP memiliki miniagro serta Sentra Pertanian Terpadu yang boleh dikunjungi oleh masyarakat sebagai media edukasi dan percontohan bahwa di Surabaya masih bisa digalakkan kegiatan pertanian meskipun dibatasi oleh lahan yang sempit. Dinas Ketahanan dan Pertanian Kota Surabaya memiliki visi dan misi sebagai berikut :

**Visi**

“Gotong Royong Menuju Surabaya Kota Dunia yang Maju, Humanis dan Berkelanjutan”

**Misi**

Mendorong terwujudnya ketersediaan dan pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman;

Mewujudkan Pengelolaan Taman Hutan Raya yang Berkualitas;

Mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas.

Ada 7 Divisi yang berbeda, yaitu terdapat Social Media Specialish yang berjumlah 9 orang, Marketing dan Promotion Eduwisata Pertanian yang berjumlah 10 orang, Pendamping Teknis Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman yang berjumlah 20 orang, Pendamping Teknis Budidaya Tanaman Hortikultura yang berjumlah 20 orang, Pendamping Teknis Budidaya Tanaman Hidroponik yang berjumlah 20 orang, Pengolah Hasil Budidaya Kasurboyo yang berjumlah 10 orang, dan yang terakhir Penyuluh Pertanian yang berjumlah 20 orang. Dalam prosesnya, DKPP mewajibkan seluruh peserta magang untuk menyelesaikan tugas perdivisi masing-masing yang

telah diarahkan dan dibimbing langsung oleh mentor. Tujuannya adalah agar mudah untuk menyelesaikan tugas sebagai bagian dari persyaratan atau kewajiban kami.

Dalam masa pandemi, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian berperan besar dalam program kemandirian pangan dengan mengoptimalkan lahan melalui pelaksanaan pertanian perkotaan (Urban Farming) di berbagai wilayah di Kota Surabaya. Selain bergerak di sektor yang ditugaskan dalam perda, DKPP juga mengelola aset pemerintah kota Surabaya diantaranya ada UPTD Kebun Raya Mangrove dan Taman Hutan Raya serta layanan Klinik Hewan Surabaya. Dalam program pendidikan dan pemberian contoh kepada masyarakat, DKPP memiliki miniagro serta Sentra Pertanian Terpadu yang boleh dikunjungi oleh masyarakat sebagai media edukasi dan percontohan bahwa di Surabaya masih bisa digalakkan kegiatan pertanian meskipun dibatasi oleh lahan yang sempit.

## **I.2 Lingkup**

Posisi Social Media Specialist berjumlah Sembilan ( 9 ) orang, dari Sembilan orang tersebut dibagi menjadi tiga (3) kelompok, masing-masing kelompok memiliki tanggung jawab terhadap tiga sampai empat Kampung Sayur. Branding Development Kampung Sayur Surabaya meliputi pembuatan logo masing-masing kelompok Tani, *design packaging, sign system* dan *booklet*.

Branding Development Kasurboyo merupakan salah satu tugas utama tim *Social Media Specialist*. hampir setiap Kecamatan di Kota Surabaya memiliki Kampung Sayur, Maka dari itu mitra menggerucutkan jumlah Kampung Sayur yang dikerjakan dalam MSIB batch 5 ini menjadi 14 kampung sayur. Empat dari empat belas Kampung Sayur adalah Kampung Sayur percontohan yang sudah siap menjadi kampung wisata empat kampung sayur tersebut menjadi tanggung jawab posisi Marketing dan Promosi Eduwitas Kasurboyo, sementara sepuluh kampung sisanya adalah kampung yang akan dikerjakan posisi lainnya termasuk *Social Media Specialist*.

Video Besar Kampung Sayur Surabaya merupakan tugas akhir dari Tim Social Media Specialist. Video ini berisikan peran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya dalam membangun ketahanan pangan di Kota Surabaya melalui program Kampung Sayur Surabaya. Selain itu dalam video ini juga menampilkan bagaimana mahasiswa MSIB ikut berkontribusi dalam program Kampung Sayur Surabaya.

Konten reels dan konten tiktok tidak dibuat jadwal khusus, konten ini bersifat kondisional atau menyesuaikan. Konten Reels sering memuat acara penting yang dihadiri oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya, selain itu juga Konten tik tok hampir sama seperti konten reels, tetapi ada beberapa konten di tik tok yang terkesan lebih santai dan menyenangkan, hal ini bertujuan untuk mengejar Fyp di tiktok. Pemakaian hastag dan sound juga sangat berpengaruh dalam Fyp di tiktok.

### I.3 Tujuan

Mengikuti magang sebagai *Social Media Specialist* dapat memberikan berbagai manfaat dan peluang pengembangan keterampilan dan memberikan sejumlah hasil yang berharga. Memperoleh pengalaman langsung dalam media sosial, membuat konten, dan berinteraksi langsung dengan audiens atau Masyarakat. Mengembangkan keterampilan dalam desain grafis dan copy writing yang efektif. Membangun strategi konten yang berfokus pada edukasi masyarakat terkait pertanian dan ketahanan pangan. Terlibat dalam kerjasama tim dengan berbagai departemen atau anggota tim lainnya. *social media specialist* mencakup pengembangan keterampilan strategis dalam manajemen konten, analisis data, desain grafis dan interaksi dengan audiens. Pengalaman ini dapat meningkatkan pemahaman tentang dinamika media sosial serta cara efektif berkomunikasi dan membangun minat terhadap DKPP. Selain itu, dapat meningkatkan jaringan profesional melalui kolaborasi dengan berbagai pihak terkait. Magang ini dapat memberikan wawasan praktis yang berharga untuk membentuk karir sebagai peran *social media specialist*.

Tujuan utama untuk Membantu Pemerintah Kota Surabaya untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berbudidaya di lahan yang terbatas demi meningkatnya ketahanan pangan masyarakat. Program magang di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya berfokus pada Kampung Sayur Surabaya (KaSurBoyo). Kampung Sayur Surabaya ada di setiap Kecamatan yang ada di Kota Surabaya, namun pada program MSIB batch 5 ini berfokus pada 10 kampung.

>Kompetensi yang dikembangkan :

-Time Management

-Communication / Public Speaking

-Teamwork

-Copywriting

-Desain

-Digital Marketing

-Strategi Branding.